

ABSTRAK

Cahyanto, Widi Eko.2004. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Aspek Kemampuan Berbahasa untuk Siswa Kelas V Semester II SD Kanisius Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan bagaimana merancang silabus dan materi pembelajaran keterampilan berbicara aspek kemampuan berbahasa berdasarkan KBK. Rancangan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan siswa kelas V SD Kanisius Bantul berkenaan dengan pembelajaran keterampilan berbicara pada semester II.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan dan analisis kenyataan pembelajaran yang sudah dilaksanakan di SD Kanisius Bantul. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan siswa mengenai keterampilan berbicara. Analisis kenyataan pembelajaran bertujuan untuk mempertimbangkan metode apa yang akan dipakai dalam pengembangan ini. Informasi tersebut diperoleh melalui penyebaran angket pada siswa kelas V SD Kanisius Bantul dan wawancara dengan guru kelas V SD Kanisius Bantul.

Model pembelajaran yang dipakai untuk mengembangkan silabus dan materi pembelajaran keterampilan berbicara aspek kemampuan berbahasa adalah model pembelajaran berdasarkan satu tuntutan secara utuh. Model ini dipilih karena dalam pengembangan kompetensi-kompetensi dasar yang akan dijabarkan tidak terlalu luas sehingga memungkinkan untuk menguraikannya dalam satu unit pembelajaran. Selain itu, dalam pengembangan ini digunakan pendekatan-pendekatan yang dianjurkan dalam KBK, yaitu (1) pendekatan komunikatif, (2) pendekatan terpadu, (3) pendekatan konstruktivisme, dan (4) pendekatan *student active learning* (SAL).

Langkah-langkah pengembangan dalam silabus ini meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) perbaikan, dan (4) pemantapan, sedangkan pengembangan materi meliputi (1) memilih kompetensi dasar berikut indikatornya, (2) menguraikan materi berdasarkan indikator yang akan dicapai, (3) memilih media yang relevan, (4) menyusun aspek-aspek materi secara sistematis, (5) memberikan uraian singkat pada setiap aspek materi, (6) menyertakan aspek materi yang harus dipelajari siswa, dan (7) menyertakan beberapa kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa dan metode serta teknik yang relevan.

Peneliti mengujicobakan produk pengembangan silabus dan materi pembelajaran keterampilan berbicara aspek kemampuan berbahasa kepada pakar ahli pendidikan bahasa Indonesia dan guru kelas V SD kanisius Bantul untuk mengetahui kualitasnya. Data ujicoba tersebut digunakan untuk merevisi produk silabus dan materi pembelajaran keterampilan berbicara aspek kemampuan berbahasa untuk siswa kelas V semester II SD Kanisius Bantul.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Produk pengembangan ini baru diujicobakan pada tahap penelitian pakar ahli pendidikan bahasa Indonesia dan guru kelas V SD kanisius Bantul dan belum diujicobakan secara menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran di kelas selama satu semester. Dengan demikian, ada kemungkinan terdapat kekurangan dalam pengembangan silabus dan materi dalam penelitian ini. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui eektivitas produk silabus dan materi tersebut. Akan tetapi penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sebagai salah satu model untuk pengembangan silabus dan materi untuk pengembangan yang lain.



ABSTRACT

Cahyanto, Widi Eko. 2004. *Syllabus and Learning Material Development of Speaking Skill as an Aspect of Language Skills for the 2nd Semester of 5th Grade Student of SD Kanisius Bantul*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

This research is a development research. The main goal of this research is to answer the question on how to develop syllabus and learning material of speaking, as an aspect of language skills, based on Competence Based Curriculum. This design is made to fulfill the needs of speaking skill in 2nd Semester of 5th Grade Student of SD Kanisius Bantul.

To answer that question, the research is started with need analysis and also analysis on teaching learning activities in SD Kanisius Bantul. The aim of the need analysis is to get information on the students' need of speaking skill. The analysis on teaching learning activities in SD Kanisius Bantul is used as a consideration to decide appropriate method, which is going to be applied on this material development. The information are gotten by spreading questioneries which are addressed to the students and interviewing the lecturer of 5th Grade teachers of SD Kanisius Bantul.

In developing the Syllabus and material of speaking skill, learning model is used based on basic competence. This model is chosen because it is not to general on the development of the basic competence, it enables the writer discussing in learning units. Moreover, this material development uses some approaches that are suggested by Competence Based Curriculum, i.e. (1) communicative approach, (2) integrated approach, (3) constructivism approach, and (4) Student Active Learning (SAL) approach.

The steps of syllabus developing consist of (1) planning, (2) implementation, (3) betterment, and (4) stabilization, while the material development consist of (1) choosing basic competence including the indicators, (2) analyzing the material based on the achievement of the indicator, (3) choosing relevant media, (4) compiling the material aspect systematically, (5) giving brief explanation on every material aspect, (6) including the material aspect which should be learned by the students, and (7) including several learning activities which are appropriate for the students' interest, with relevant methods and techniques.

The writer examines the syllabus and the learning material development of speaking skill as an aspect of language skills to the expert of Indonesian education and the teacher of the 5th grade, SD Kanisius Bantul for knowing the quality. The result data of the examination is used to revise the syllabus and the learning material development of speaking skill as an aspect of language skills for the 2nd semester of 5th grade students of SD Kanisius Bantul.

Indonesian education experts and the teachers of 5th grade of SD Kanisius Bantul have not marked on the whole learning activity but only research level.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Due to the reason, there are still many lackness in doing this reseach. Therefore, a better research is still needed to get an effective syllabus and material. So that this research on syllabus and material development can be used as a model of other syllabus and material development.

